

**BAB III**  
**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY.V**  
**DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS**

Anamnesa pada tanggal : 08 Februari 2021  
Pukul : 13.30 wib  
Tempat pengkajian : PMB Amriyah S.ST., SKM  
Pengkaji : Rika Aulia Ningtias

**A. Kunjungan Awal**

**1. Data Subyektif**

a. Biodata

Nama	: Ny.V	Nama	: Tn.Z
Umur	: 26 Tahun	Umur	: 28 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: jawa
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Daya Murni	Alamat	: Daya Murni

b. Alasan Kunjungan/Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengeluh mual, lemas serta nafsu makan berkurang.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT	: 20-09-2020
TP	: 27-06-2021
Siklus	: ± 28 hari
Masalah yang pernah dialami	: Tidak Ada

d. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1

Usia saat kawin sekarang : 21 tahun

Lama perkawinan : 5 tahun

e. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

No	Tahun partus	UK	Tempat Partus	Jenis Partus	Penolong	Nifas	JK/BB	Keadaan anak
1	2018	40	BPM	Spontan	Bidan	-	L/3200	Hidup

f. Riwayat kehamilan ini

Kunjungan pertama : 08-2-2021

Masalah yang dialami : Tidak ada masalah.

g. Riwayat imunisasi

Ibu mengatakan sudah imunisasi TT sebanyak 5x

h. Riwayat penyakit/operasi sebelumnya

Ibu mengatakan tidak ada riwayat operasi sebelumnya

i. Riwayat yang berhubungan dengan masalah kesehatan reproduksi

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit kesehatan reproduksi

j. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit menurun, menular, menahun

k. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

l. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

1) Eliminasi : BAB : 2x/hari

BAK : 8x/hari

- 2) Nutrisi : Makan : 3x sehari dengan porsi sedikit  
                   Minum : 8-12 gelas sehari
- 3) Istirahat : Siang : 1 jam  
                   Malam : 7 jam
- 4) Personal hygiene : Ibu mengatakan mandi 2x sehari
- 5) Aktivitas : Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah
- 6) Seksualitas : seminggu 2x

## **2. Data Objective**

### a. Pemeriksaan Umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentris
- 3) Tanda-tanda Vital  
     TD : 110/80 mmHg  
     N : 80x/menit  
     RR : 20x/menit  
     S : 36,5 C
- 4) BB sebelum hamil : 39 kg
- 5) BB sekarang : 43 kg
- 6) TB : 150 cm
- 7) IMT : 17,3
- 8) LILA : 23 cm

b. Pemeriksaan Kebidanan

- 1) Rambut : bersih, tidak terdapat ketombe dan tidak rontok
- 2) Mata : bentuk mata simetris, tidak ada pembengkakan pada kelopak mata, konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik.
- 3) Hidung : bentuk simetris, keadaan bersih, tidak ada pembesaran polip hidung
- 4) Gigi dan mulut : tidak ada kelainan bentuk pada mulut, tidak terdapat stomatitis, keadaan gigi bersih, tidak terdapat caries pada gigi, tidak terdapat gigi yang berlubang, jumlah gigi atas dan bawah lengkap.
- 5) Telinga : keadaan bersih, bentuk simetris, tidak ada kotoran.
- 6) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembengkakan vena jugularis
- 7) Dada : Bentuk payudara simetris kanan dan kiri, puting menonjol, colostrum belum keluar, keadaan payudara bersih, terdapat hyperpigmentasi areola mamae.
- 8) Jantung : Tidak terdengar mur-mur
- 9) Paru-Paru : Tidak terdengar ronchi dan wheezing.
- 10) Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi.

- a) Leopold I : TFU 3 jari dibawah pusat, pada fundus teraba lunak dan tidak melenting yang berarti bokong.
- b) Leopold II : perut ibu sebelah kiri teraba bagian-bagian kecil yang berarti ekstremitas, sebelah kanan perut ibu teraba keras, panjang seperti papan berarti punggung.
- c) Leopold III : bagian terbawah janin teraba keras dan melenting yang berarti kepala.
- d) Leopold IV : Kepala belum masuk PAP
- e) TFU : 16 cm
- f) DJJ : 152x/menit
- g) TBJ :  $(TFU-12) \times 155 = (16-12) \times 155 = 620$  gram

#### 11) Genitalia eksterna

- Oedema : Tidak ada
- Bekas luka episiotomi : Tidak ada
- Hygiene : Baik
- Haemoroid : Tidak ada

#### 12) Ekstermitas

- a) Atas : bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, turgor kulit baik, dapat digerakkan dengan baik, tidak ada kecacatan

- b) Bawah : bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, tidak terdapat oedema dan kemerahan.
- c) Reflek patella : Positif (+)
- c. Pemeriksaan Penunjang
- 1) Hemoglobin (Hb) : 12 gr/dL
  - 2) Golongan Darah : A
  - 3) Protein urine : Negatif (-)
  - 4) Glukosa urine : Negatif (-)
  - 5) HbsAg : Non Reaktif
  - 6) HIV : Non Reaktif
  - 7) Sifilis : Non Reaktif

### 3. Analisis

Diagnosis : G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 20 minggu dengan Kekurangan Energi Kronis, janin tunggal hidup intra uterin.

Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

Kolaborasi : Ahli gizi.

### 4. Penatalaksanaan

Tabel 4  
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	08/02/21 13.55	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan. TD : 110/80mmHg Nadi : 80x/menit Suhu : 36,5°C	Rika Aulia Ningtias	08/02/21 13.58	1. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan	Rika Aulia Ningtias

2. Beritahu ibu tanda bahaya kehamilan.	13.58	RR : 20 x/menit BB : 43 kg LILA : 23 cm 2. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya kehamilan seperti muntah terus dan tidak mau makan, demam tinggi, bengkak pada kaki tangan dan wajah, gerakan janin berkurang, air ketuban keluar sebelum waktunya.		14.03	2. Ibu sudah mengerti tentang tanda bahaya kehamilan.
3. Beritahu ibu tentang ketidaknyamanan trimester II	14.03	3. Menjelaskan kepada ibu ketidaknyamanan trimester II seperti pusing, sering berkemih, nyeri perut bagian bawah, nyeri pinggang, kram kaki, dan konstipasi.		14.08	3. Ibu sudah paham dan mengerti tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester II.
4. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan LILA	14.08	4. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan LILA bahwa ibu mengalami KEK.  Memberitahu pendidikan kesehatan tentang ibu hamil dengan kekurangan energy kronis, yaitu dimana seseorang wanita yang kekurangan energy kronis yang sudah berlangsung lama atau menahan untuk mengetahui KEK dapat dilakukan pengukuran LILA dan bila LILA kurang dari 23,5 cm berarti wanita tersebut mengalami KEK.		14.13	4. Ibu sudah mengerti apa yang telah dijelaskan bidan mengenai LILA pada ibu hamil
5. Jelaskan kepada ibu pendidikan tentang gizi ibu hamil	14.08	5. Memberikan penjelasan konseling tentang pengetahuan gizi		14.13	5. Ibu mengerti apa yang telah dijelaskan bidan

			ibu hamil, yaitu dimana wanita memerlukan berbagai unsur gizi yang jauh lebih banyak daripada yang diperlukan dalam keadaan yang tidak hamil. Pemenuhan gizi pada ibu hamil dengan prinsip menu seimbang yaitu meliputi karbohidrat (gandum, beras, kentang, singkong), protein (daging sapi, ayam, telur, susu, tempe), serat (sayur dan buah buahan) vitamin (vitamin A, B, C, D, fosfor, dan fe).		mengenai gizi ibu hamil	
6. Anjurkan ibu untuk rutin melakukan pemeriksaan kebidanan	14.13	6.	Menganjurkan ibu untuk rutin melakukan pemeriksaan kebidanan. Memberitahukan kepada ibu bahwa setiap wanita hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya secara teratur kepada tenaga kesehatan agar resiko pada waktu melahirkan dapat dikurangi. Pelayanan prenatal yang dilakukan adalah minimal antenatal 4x dengan ditambah kunjungan rumah bila ada komplikasi oleh bidan.	14.18	6. Ibu sudah mengerti dan paham apa yang sudah dijelaskan oleh bidan	
7. Anjurkan ibu untuk tetap	14.18	7.	Menganjurkan ibu untuk tetap	14.23	7. Ibu akan tetap	

minum tablet fe		minum tablet fe guna untuk memenuhi kebutuhan, minimal 90 tablet selama kehamilan. Dan sekarang ibu diberikan tablet Fe (Ferrous fumarate 182 mg) diminum 1x1 sehari dan kalk diminum 1x1 sehari sebanyak 10 tablet. Cara minumnya tablet fe diminum pada malam hari dan diminum terpisah dengan kalk dan juga hindari minum bersamaan dengan kopi, teh susu.			meminum tablet fe dan kalk, ibu sudah konsumsi tablet fe sebanyak 20 tablet.	
8. Beritahu ibu makanan tambahan berupa susu dan biskuit ibu hamil.	14.23	8. Memberitahukan ibu makanan tambahan berupa susu (SGM) dan biscuit ibu hamil (Makanan tambahan ibu hamil)	14.26	8. Ibu akan meminum susu ibu hamil dan biscuit ibu hamil		
9. Beritahu ibu untuk kunjungan rumah 1 minggu lagi	14.26	9. Memberitahukan ibu akan dilakukan kunjungan rumah 1 minggu lagi.	14.30	9. Ibu bersedia dikunjungi pada tanggal 15/02/2021		

## B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 15 /02/2021

Jam : 14.00 WIB

### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan sudah tidak mual lagi setelah makan
- b. Ibu mengatakan sudah minum tablet fe, dan kalk

- c. Ibu mengatakan sudah makan biskuit PMT dan minum susu yang telah diberikan
- d. Ibu mengatakan sudah makan sesuai menu gizi seimbang

## 2. Data Objektif

- a. KU : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. TD : 120/80 mmHg
- d. N : 80x/menit
- e. RR : 20x/menit
- f. S : 36,5\square
- g. BB  
Sebelum hamil : 39 kg  
Sekarang : 43,5 kg
- h. TB : 150 cm
- i. IMT : 19,3
- j. LILA : 23,2 cm (normalnya  $\geq$  23,5 cm)
- k. Inspeksi  
Rambut : Lurus, tidak mudah rontok.  
Muka : Tidak pucat.  
Mata : Conjungtiva merah muda, sklera putih.
- l. Palpasi  
Kontraksi : Tidak ada kontraksi  
Leopold I : TFU tiga jari bawah pusat, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : Bagian kanan teraba keras memanjang seperti papan (punggung).

Bagian kiri teraba kecil-kecil janin (ekstermitas)

Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, dan melenting (kepala).

Leopold IV : Bagian terbawah janin belum masuk panggul.

TFU Mc Donald : 17 cm.

TBJ :  $TFU-12 \times 155 = (17-12) \times 155 = 775$  gram

### 3. Analisis

- a. Diagnosa : G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 21 minggu dengan Kekurangan Energi Kronis, janin tunggal hidup intra uterin.
- b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.
- c. Kolaborasi : Ahli gizi.

### 4. Penatalaksanaan

Tabel 5  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan	15/02/21 14.15	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan. TD : 120/80 mmHg Nadi : 80 x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5° C LILA : 23,2 cm	Rika Aulia Ningtias	15/02/21 14.18	1. Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan	Rika Aulia Ningtias
2. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan LILA	14.18	2. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan LILA Memberitahukan kepada ibu hasil		14.23	2. Ibu sudah mengerti apa yang telah dijelaskan bidan mengenai	

3. Anjurkan ibu untuk tetap makanan dengan menu gizi seimbang	14.23	<p>pengukuran LILA 23,2 dan jelaskan kepada ibu bahwa ibu masih menderita KEK karena LILA ibu masih kurang dari 23,5</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan dengan gizi seimbang seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makan pagi : nasi 1,5 porsi (150g) dengan ikan/daging 1 potong sedang (40g), tempe 2 potong sedang (50g), sayur 1 mangkok dan buah 1 potong sedang.</li> <li>b. Makan siang : nasi 3 porsi (300g), dengan lauk sayur dan buah sama dengan pagi.</li> <li>c. Makan malam : nasi 2,5 porsi (250mg) dengan lauk, sayur dan buah sama dengan siang</li> </ul> <p>Selingan susu 1 gelas</p>		14.28	3. Ibu mengerti apa yang telah dijelaskan bidan mengenai gizi ibu hamil.	
4. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup	14.28	<p>4. Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu istirahat sekitar 7-8 jam sehari serta mengurangi aktifitas berat.</p>		14.32	4. Ibu bersedia melakukan apa yang dianjurkan oleh bidan.	
5. Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe	14.32	<p>5. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe.</p> <p>Memberikan tablet fe dan kalk, tablet fe (Ferrous fumarate 182 mg) diminum 1x1</p>		14.35	5. Ibu akan tetap meminum tablet fe dan kalk, ibu sudah mengkonsum	

			sehari dan kalk 500 mg diminum 1x1 sehari sebanyak 10 tablet. Cara minumnya tablet fe diminum pada malam hari dan diminum terpisah dengan kalk dan juga hindari diminum bersamaan dengan kopi the dan susu.			si tablet fe sebanyak 27 tablet fe.	
6. Anjurkan ibu untuk tetap minum susu dan biskuit ibu hamil	14.35	6. Memberikan ibu biskuit PMT (Makanan tambahan ibu hamil) dan susu (SGM) ibu hamil kembali.		14.38	6. Ibu akan meminum susu ibu hamil dan memakan biskuit ibu hamil.		
7. Anjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil.	14.38	7. Memberitahukan kepada suami dan keluarga untuk selalu mendampingi ibu dan turut serta untuk dalam pemenuhan gizi ibu.		14.40	7. Suami dan keluarga bersedia untuk selalu memantau gizi ibu selama hamil.		
8. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah 1 minggu lagi	14.40	8. Memberitahukan ibu untuk dilakukan kunjungan rumah 1 minggu lagi.		14.42	8. Ibu bersedia dikunjungi pada tanggal 22/02/21		

### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 22/02/2021

Jam : 13.00 WIB

#### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan sudah minum tablet fe, kalk
- b. Ibu mengatakan sudah makan makanan tambahan untuk ibu hamil berupa biskuit dan sudah minum susu yang telah diberikan.
- c. Ibu mengatakan sudah makan sesuai menu gizi seimbang 4 x sehari dengan porsi sedang menu nasi 1 piring, 1 mangkok sayur, lauk tempe dan ikan, minum ±8 gelas air putih dan 1 gelas susu.

## 2. Data Objektif

- a. KU : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. TTV  
TD : 110/80 mmhg
- N : 80x/menit
- RR : 20x/menit
- S : 36,5°C
- d. BB sebelum hamil : 39 kg
- e. BB sekarang : 44 kg
- f. TB : 150 cm
- g. IMT : 19,5
- h. LILA : 23,4 cm
- i. Inspeksi
  - Rambut : Bersih, tidak rontok.
  - Muka : Bersih
  - Mata : Conjungtiva merah muda.
- j. Palpasi
- k. Kontraksi : Tidak ada kontrsaksi
- Leopold I : TFU 3 jari bawah pusat, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

- Leopold II : Bagian kanan teraba keras memanjang seperti papan (punggung). Bagian kiri teraba bagian kecil-kecil janin (ekstermitas)
- Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, dan melenting (kepala).
- Leopold IV : Kepala belum masuk PAP
- TFU Mc Donald : 19 cm.
- TBJ :  $TFU-12 \times 155 = (19-12) \times 155 = 1.085$  gram.

### 3. Analisis

- a. Diagnosis : G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 22 minggu dengan Kekurangan Energi Kronis, janin tunggal hidup intra uterin.
- b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi
- c. Kolaborasi : Ahli gizi

### 4. Penatalaksanaan

Tabel 6  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan	22/02/21 13.00	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan. TD : 110/80 mmHg Nadi : 80 x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5° C LILA : 23,4 cm	Rika Aulia Ningtias	22/02/21 13.05	1. Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan	Rika Aulia Ningtias
2. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan LILA	13.05	2. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan LILA Memberitahukan kepada ibu hasil pengukuran LILA 23,4 dan jelaskan kepada		13.10	2. Ibu sudah mengerti apa yang telah dijelaskan bidan mengenai LILA pada	

			ibu bahwa ibu masih menderita KEK karena LILA ibu masih kurang dari 23,5			ibu hamil	
3. Anjurkan ibu untuk tetapmakan makanan dengan menu gizi seimbang	13.10		<p>3. Mengajurkan ibu untuk tetap makan makanan dengan gizi seimbang seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Makan pagi : nasi 1,5 porsi (150g) dengan ikan/daging 1 potong sedang (40g), tempe 2 potong sedang (50g), sayur 1 mangkok dan buah 1 potong sedang.</li> <li>Makan selingan : susu 1 gelas dan buah 1 potong sedang</li> <li>b. Makan siang : nasi 3 porsi (300g), dengan lauk sayur dan buah sama dengan pagi.</li> <li>c. Makan malam : nasi 2,5 porsi (250mg) dengan lauk, sayur dan buah sama dengan siang Selingan susu 1 gelas</li> </ul>		13.15	3. Ibu mengerti apa yang telah dijelaskan bidan mengenai gizi ibu hamil.	
4. Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe	13.15		<p>4. Mengajurkan ibu untuk tetap minum tablet fe.</p> <p>Memberikan tablet fe dan kalk, tablet fe (Ferrous fumarate 182 mg) diminum 1x1 sehari dan kalk 500 mg diminum 1x1 sehari sebanyak 10 tablet. Cara minumnya tablet fe diminum pada malam hari dan diminum terpisah dengan kalk dan juga hindari diminum bersamaan dengan kopi</p>		13.25	4. Ibu akan tetap meminum tablet fe dan kalk, ibu sudah mengkonsumsi tablet fe sebanyak 34 tablet fe.	

5. Anjurkan ibu untuk tetap minum susu ibu hamil dan biskuit PMTyang diberikan	13.25	teh dan susu.	5. Memberikan ibu biskuit PMT (Makanan tambahan ibu hamil) dan susu (SGM) ibu hamil kembali.		13.28	5. Ibu akan meminum susu ibu hamil dan memakan biskuit ibu hamil.	
6. Anjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil.	13.28	6. Memberitahukan kepada suami dan keluarga untuk selalu mendampingi ibu dan turut serta untuk dalam pemenuhan gizi ibu.			13.33	6. Suami dan keluarga bersedia untuk selalu memantau gizi ibu selama hamil.	
7. Beritahukan ibu akan dilakukan kunjungan ulang ke rumah 1 minggu lagi	13.33	7. Memberitahukan ibu untuk dilakukan kunjungan rumah 1 minggu lagi.			13.40	7. Ibu bersedia dikunjungi pada tanggal 01/03/21	

## D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 01/03/2021

Jam : 15.00 WIB

### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan sudah minum tablet fe, kalk
- b. Ibu mengatakan sudah makan makanan tambahan untuk ibu hamil berupa biskuit dan sudah minum susu yang telah diberikan.
- c. Ibu mengatakan sudah makan sesuai menu gizi seimbang 4 x sehari dengan porsi sedang menu nasi 1 piring, 1 mangkok sayur, lauk tempe dan ikan, minum ±8 gelas air putih dan 1 gelas susu.

### 2. Data Objektif

- a. KU : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis

- c. TTV : TD : 120/80 mmHg  
 N : 80x/menit  
 RR : 20x/menit  
 S : 36,5 C
- d. BB sebelum hamil: 39 kg
- e. BB sekarang : 44,5 kg
- f. TB : 150 cm
- g. IMT : 19,7
- h. LILA : 23,7 cm
- i. Inspeksi
- Rambut : bersih, tidak rontok.
- Muka : Bersih
- Mata : Conjungtiva merahmuda.
- j. Palpasi
- Kontraksi : Tidak ada kontraksi
- Leopold I : TFU setinggi pusat, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)
- Leopold II : Bagian kanan : teraba bagian keras memanjang seperti papan (punggung).  
 Bagian kiri : teraba bagian kecil-kecil janin (ekstermitas)
- Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, dan melenting (kepala).
- Leopold IV : Kepala belum masuk PAP

TFU Mc Donald : 20 cm.

TBJ :  $TFU-12 \times 155 = (20-12) \times 155 = 1.240$  gram.

### 3. Analisis

- a. Diagnosis : G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 23 minggu dengan Kekurangan Energi Kronis, janin tunggal hidup intra uterin.
- b. Masalah : Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi.
- c. Kolaborasi : Ahli gizi.

### 4. Penatalaksanaan

Tabel 7  
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan	1/03/21 15.10	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan. TD : 120/80 mmHg Nadi : 80 x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5° C LILA : 23,7 cm	Rika Aulia Ningtias	4/02/21 15.12	1. Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan	Rika Aulia Ningtias
2. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan LILA	15.12	2. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan LILA Memberitahukan kepada ibu hasil pengukuran LILA 23,7.		15.15	2. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan LILA.	
3. Anjurkan ibu untuk tetap makan makanan dengan menu gizi seimbang	15.15	3. Menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan dengan gizi seimbang seperti :  a. Makan pagi : nasi 1,5 porsi (150g) dengan ikan/daging 1 potong sedang (40g), tempe 2 potong sedang (50g), sayur 1 mangkok dan		15.18	3. Ibu mengerti apa yang telah dijelaskan bidan mengenai gizi ibu hamil.	

4. Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe	15.18	<p>buah 1 potong sedang.</p> <p>Makan selingan : susu 1 gelas dan buah 1 potong sedang</p> <p>b. Makan siang : nasi 3 porsi (300g), dengan lauk sayur dan buah sama dengan pagi.</p> <p>c. Makan malam : nasi 2,5 porsi (250mg) dengan lauk, sayur dan buah sama dengan siang</p> <p>Selingan susu 1 gelas</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe.</p> <p>Memberikan tablet fe dan kalk, tablet fe (Ferrous fumarate 182 mg) diminum 1x1 sehari dan kalk 500 mg diminum 1x1 sehari sebanyak 10 tablet.</p> <p>Cara minumnya tablet fe diminum pada malam hari dan diminum terpisah dengan kalk dan juga hindari diminum bersamaan dengan kopi teh dan susu.</p>	15.22	4. Ibu akan tetap meminum tablet fe dan kalk, ibu sudah mengkonsumsi tablet fe sebanyak 41 tablet fe.		
5. Anjurkan ibu untuk tetap minum susu ibu hamil dan biskuit PMTyang diberikan	15.22	5. Memberikan ibu biskuit PMT (makanan tambahan ibu hamil) dan susu (SGM) ibu hamil kembali.	15.25	5. Ibu akan meminum susu ibu hamil dan memakan biskuit ibu hamil.		
6. Anjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil	15.25	6. Memberitahukan kepada suami dan keluarga untuk selalu mendampingi ibu dan turut serta untuk dalam pemenuhan gizi ibu.	15.28	6. Suami dan keluarga bersedia untuk selalu memantau gizi ibu selama hamil.		

7. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang ke rumah 1 minggu lagi	15.30	7. Memberitahukan ibu untuk dilakukan kunjungan rumah 1 minggu lagi.		15.33	7. Ibu bersedia dikunjungi pada tanggal 08/03/21	
---	-------	--	--	-------	--	--

## E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 08/03/2021

Jam : 16.35 WIB

### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan sudah makan makanan yang bergezi 4x sehari dengan porsi sedang menu nasi 1 piring, 1 mangkok sayur, lauk tempe/tahu dan ikan, minum 8 gelas air putih dan 1 gelas susu serta buah.
- b. Ibu mengatakan selalu minum tablet fe dan kalk dengan teratur.
- c. Ibu mengatakan selalu mengkonsumsi PMT dan susu ibu hamil

### 2. Data Objektif

- a. KU : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. TTV : TD : 110/80 mmHg  
N : 80x/menit  
RR : 20x/menit  
S : 36,5 C
- d. BB sebelum hamil: 39 kg
- e. BB sekarang : 45 kg
- f. TB : 150 cm
- g. IMT : 20
- h. LILA : 24 cm
- i. Inspeksi

Rambut	: bersih, tidak rontok.
Muka	: Bersih
Mata	: Conjungtiva merahmuda.
j. Palpasi	
Kontraksi	: Tidak ada kontraksi
Leopold I	: TFU setinggi pusat, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)
Leopold II	: Bagian kanan : teraba bagian keras memanjang sepertipapan (punggung). Bagian kiri : teraba bagian kecil-kecil janin (ekstermitas)
Leopold III	: Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, dan melenting (kepala).
Leopold IV	: Kepala belum masuk PAP
TFU Mc Donald	: 21 cm.
TBJ	: $TFU-12 \times 155 = (21-12) \times 155 = 1.395\text{gram}$ .

### 3. Analisis

- a. Diagnosis : G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> hamil 24 minggu dengan Kekurangan Energi Kronis, janin tunggal hidup intra uterin.
- b. Masalah : Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.
- c. Kolaborasi : Ahli gizi.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 8**  
**Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan	08/03/21 16.45	1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan. TD : 110/70 mmHg Nadi : 80 x/menit RR : 20x/menit Suhu : 36,5° C LILA : 24 cm	Rika Aulia Ningtias	08/03/21 16.47	1. Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaan	Rika Aulia Ningtias
2. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan LILA	16.47	2. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan LILA Memberitahukan kepada ibu hasil pengukuran LILA 24 cm dan menjelaskan kepada ibu bahwa ibu sudah tidak mengalami KEK karena LILA ibu sudah 24 cm.		16.52	2. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan LILA.	
3. Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi	16.52	3. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya sesuai kebutuhan ibu hamil agar berat bayi dan ibu terus bertambah.		16.55	3. Ibu akan tetap memenuhi gizinya selama hamil.	
4. Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe	16.55	4. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet fe untuk memenuhi kebutuhan 90 tablet selama kehamilan.		17.00	4. Ibu akan tetap meminum tablet fe, ibu sudah mengkonsumsi tablet fe sebanyak 48 tablet fe.	
5. Anjurkan ibu untuk tetap minum susu dan mengkonsumsi biskuit.	17.00	5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi biscuit PMT (Makanan tambahan ibu hamil) dan susu (SGM) ibu hamil kembali.		17.03	5. Ibu bersedia meminum susu ibu hamil dan memakan biskuit ibu hamil.	

6. Anjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil	17.03	6. Memberitahukan kepada suami dan keluarga untuk selalu mendampingi ibu dan turut serta untuk dalam pemenuhan gizi ibu.		17.06	6. Suami dan keluarga bersedia untuk selalu memantau gizi ibu selama hamil.	
7. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang ke rumah 1 minggu lagi	17.06	7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang atau jika ada keluhan		17.10	7. Ibu bersedia untuk kunjungan ulang jika ada keluhan.	